PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL LANGSUNG TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT "P" BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh: SANDHY AIRLANGGA DJUNAEDI 2012120197

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017

THE INFLUENCE OF DIRECT FINANCIAL COMPENSATION TOWARD EMPLOYEES JOB SATISFACTION AT "P" COMPANY BANDUNG



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Economics

By SANDHY AIRLANGGA DJUNAEDI 2012120197

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL LANGSUNG TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT "P" BANDUNG

Oleh:

Sandhy Airlangga Djunaedi 2012120197



Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

A. Hadisoepadma, Drs., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Sandhy Airlangga Djunaedi

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Agustus 1994

NPM : 2012120197 Program studi : Manajemen

Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Kompensasi Finansial Langsung terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT "P" Bandung

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : A. Hadisoepadma, Drs., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

- 1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
- Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal 6 Agustus 2017

Pembuat pernyataan:

SF4CEADF527595608

(Sandny Airlangga Djunaedi)

ABSTRAK

SDM yang dimiliki oleh perusahaan harus berkontribusi maksimal agar

perusahaan dapat mencapai tujuannya dan sebaliknya perusahaan harus mampu

memenuhi kebutuhan karyawannya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah adanya

kompensasi. Untuk mencapai suatu kepuasan kerja, maka diperlukan suatu bentuk

hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan karyawan.

PT "P" merupakan perusahaan yang bergerak di bidang textile/pakaian/pakaian

jadi. Menjual kain-kain *outdoor* dan *indoor*, bahan kain untuk pembungkus jok kursi

(kursi rotan, sofa), kain untuk bahan pembuat tenda dan terpal. PT "P"

mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan produk yang berkualitas

dan menjalin hubungan yang baik dengan konsumen-konsumennya.

Masalah yang terjadi di PT "P" adalah adanya ketidakpuasan karyawan dalam

bekerja, menurut para karyawan hal utama yang membuat mereka tidak puas bekerja

di PT "P" adalah karena gaji yang diberikan dirasakan tidak sesuai dengan harapan

karyawan dan UMR yang berlaku. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner,

wawancara singkat dan studi literatur. Data diolah menggunakan uji regresi linear

sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah kompensasi finansial langsung yang diberikan

perusahaan ada di taraf sedang mengarah rendah dan kepuasan kerja karyawan

dalam taraf sedang mengarah rendah. Terdapat pengaruh signifikan dari

kompensasi finansial langsung terhadap kepuasan kerja karyawan di PT "P"

Bandung. sebesar 29.4%.

Saran penulis kepada perusahaan agar perusahaan lebih memperhatikan

kebutuhan karyawan dan kesesuaian besarnya upah dengan UMR sehingga dapat

meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Kata kunci : Kompensasi finansial, kepuasan kerja

i

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT "P" Bandung". Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada:

- 1. Tuhan Yesus yang memberikan kekuatan, kesempatan dan selalu memberkati penulis.
- 2. Mama, Papa, Ko Epen, Ci Vivi, da Ko Jun yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung baik moral maupun materil.
- 3. Bapak A. Hadisoepadma, Drs., MM. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu tanpa lelah juga membimbing penulis, terima kasih atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan. Jasa besar beliau akan selalu penulis ingat.
- 4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
- 5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
- 6. Ibu Vera Intanie, S.E., M.M. selaku dosen wali yang sudah membantu selama proses kuliah dari awal semester hingga akhir.
- 7. Para dosen penguji ahli mata kuliah pembulat skripsi.

8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang

telah membekali penulis dengan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat

bermanfaat.

9. Owner PT "P" Ko Iwan yang telah memberikan izin dan kelancaran untuk

melakukan penelitian serta informasi dan bantuan di dalam menyelesaikan skripsi

ini.

10. Seluruh karyawan PT "P" yang telah membantu serta bekerjasama dalam

penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per

satu, terima kasih karena telah membantu penulis selama masa perkuliahan hingga

selesainya skripsi ini.

12. Copains Futsal Team selaku sahabat dan teman bermain futsal, yang selalu

mendukung,menyemangati,dan menghibur dalam proses pembuatan skripsi hingga

skripsi ini selesai.

13. Alvin, Gaby, Felix, Jonathan selaku teman seperjuangan skripsi yang saling

mendukung di dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Anak-anak OFC yang selalu memberikan bantuan, hiburan, dan tempat

beristirahat selama perkuliahan.

15. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu baik

secara langsung mau pun tidak langsung, terima kasih atas segala dukungan yang

diberikan kepada penulis.

Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan

umumnya bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkan referensi. Terima Kasih.

Bandung, 26 Juli 2017

Sandhy Airlangga D.

iii

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	7
2.2. Pengertian Kompensasi Finansial Langsung	10
2.2.1. Tujuan Pemberian Kompensasi Finansial	11
2.2.2. Kriteria Keberhasilan Sistem Kompensasi Finansial	11
2.2.3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Penentuan Kompensasi	12
2.3. Pengertian Kepuasan Kerja	14
2.3.1. Faktor-faktor Untuk Mengukur Kepuasan Kerja	15
2.3.2. Teori-Teori Tentang Kepuasan Kerja	17
2.4. Dampak Kompensasi Finansial Langsung Terhadap Kepuasan Kerja	a18
2.5. Cara Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan	19
BAB III	22
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.1.1. Variabel Penelitian	23

3.1.2. Operasionalisasi Variabel	24
3.1.3. Sumber Data	28
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	29
3.2. Uji Instrumen Penelitian	32
3.2.1. Uji Validitas	33
3.2.2. Uji Reliabilitas	33
3.3. Uji Normalitas	33
3.4. Uji Regresi Linier Sederhana	34
3.4.1. Analisis Tabel ANOVA (Uji Signifikansi)	34
3.4.2. Uji Determinasi	35
3.5. Objek Penelitian	35
3.5.1. Profil Organisasi	35
3.5.2. Bagan Organisasi	36
Sumber: Wawancara dengan owner	36
3.5.3. Job Description	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Profil Responden	39
4.2. Uji Validitas & Uji Reabilitas	41
4.2.1. Uji Validitas	41
4.2.2. Uji Reliabilitas	43
4.3. Analisis Deskriptif	44
4.3.1. Persepsi Terhadap Kompensasi Finansial Langsung	44
4.3.2. Sikap Kepuasan Kerja Karyawan	50
4.4. Hasil Analisis Data	56
4.4.1. Uji Normalitas	56
4.4.2. Uji Regresi Linier Sederhana	57
4.4.3. Uji Analisis Tabel ANOVA (Uji Signifikansi)	58
4.4.4. Uji Koefisien Determinasi	59
BAB V	60

KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS	73
DAFTAR TABEL	
Bab1	
Tabel 1. 1 Tabel <i>Teory of Equation</i>	5
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Skala Likert	29
Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Setiap Butir Pertanyaan	30
Tabel 3. 4 Kategori Penilaian Variabel Kompensasi Finansial Langsung	31
Tabel 3. 5 Kategori Penilaian Variabel Kepuasan Kerja Karyawan	32
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Status Pernikahan	
Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja	
Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan Lain	
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompensasi Finansial Langsung)	
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Akhir Variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)	
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kompensasi Finansial Langsung)	
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)	
Tabel 4. 12 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah selalu dibayarkan tepat waktu	ı"44
Tabel 4. 13 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah atau gaji pokok yang diberika	-
mencukupi kehidupan pokok saya seperti makan,pakaian, dan perumahan"	
Tabel 4. 14 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah/gaji pokok sesuai/diatas keter	
Upah Minimum Regional (UMR)"	
Tabel 4. 15 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Gaji/upah yang saya terima sesuai deban pekerjaan yang mereka lakukan"	_
Tabel 4. 16 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Gaji yang saya terima dapat bersain	
dengan perusahaan lain yang sejenis"	_
Tabel 4. 17 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah lembur yang saya kerjakan se	
dengan jam lembur yang saya kerjakan	"47

Tabel 4. 18 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah lembur yang saya terima selalu	
dibayarkan tepat waktu"	47
Tabel 4. 19 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "THR yang diberikan perusahaan sesuai	
dengan kebutuhan saya"	
Tabel 4. 20 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "THR yang saya terima selalu dibayarkan	
tepat waktu"	48
Tabel 4. 21 Ringkasan Jawaban Persepsi Karyawan Mengenai Kompensasi Finansial	
Langsung	49
Tabel 4. 22 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Saya menyukai pekerjaan yang saya	
lakukan"	50
Tabel 4. 23 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Pekerjaan saya menyenangkan dan tidak	
membosankan"	51
Tabel 4. 24 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Atasan saya benar-benar menguasai	
bidangnya dan dapat memberikan arahan dengan baik"	51
Tabel 4. 25 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Atasan memberikan feedback atau saran	
atas apa yang saya kerjakan"	52
Tabel 4. 26 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Atasan mau mendengarkan saran yang sa	ıya
berikan"	52
Tabel 4. 27 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Saya dapat menjalin hubungan yang baik	Ĺ
dengan rekan kerja saya"	53
Tabel 4. 28 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Secara umum, saya merasa puas dengan	
pekerjaan saya"	53
Tabel 4. 29 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah/gaji yang saya terima sesuai denga	n
harapan saya"	54
Tabel 4. 30 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah/gaji yang saya terima sesuai denga	n
beban kerja"	54
Tabel 4. 31 Ringkasan Jawaban atas Pernyataan "Upah/gaji yang saya terima sesuai denga	n
abatan saya"	55
Tabel 4. 32 Ringkasan Jawaban Persepsi Karyawan Mengenai Kepuasan Kerja	55
Tabel 4. 33 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	58
Tabel 4. 34 Hasil Uji Analisis Tabel ANOVA (Uji Signifikansi)	58
Tabel 4. 35 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Bagan Organisasi	36
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 P-Plot Diagram	56
Gambar 4.2 Histogram	57
DAFTAR LAMPIRAN	
Bagian 1 Kompensasi Finansial Langsung	66
Bagian 2 Kepuasan Kerja	67
Bagian 3 Data Pribadi Responden	
Bagian 4 Rekapitulasi Kuesioner	69
Bagian 5 Hasil Wawancara	71
Bagian 6 Foto Berkaitan dengan PT "P" Bandung	72

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tiap perusahaan, akan senantiasa berusaha mempertahankan keberhasilannya. Dan dalam usahanya ini, perusahaan harus menjaga agar segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan berjalan dengan baik. Penggunaan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dari perusahaan kecil maupun besar. Sumber daya manusia (SDM) semakin diakui sebagai sumber daya organisasi yang vital dan sentral di masa yang akan datang. SDM yang dimiliki oleh perusahaan harus berkontribusi maksimal agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dan sebaliknya perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan karyawannya.

Salah satu kebutuhan tersebut adalah adanya kompensasi. Untuk mencapai suatu kepuasan kerja, maka diperlukan suatu bentuk hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan karyawan. Pihak karyawan memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan, sebaliknya pihak perusahaan memberikan kompensasi yang sesuai dengan kontribusi yang diberikan oleh karyawan.

Pemberian kompensasi bisa berbentuk finansial dan non-finansial. Sistem kompensasi yang baik dapat menyebabkan tercapainya kepuasan kerja karyawan. Karena sistem kompensasi memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pencapaian kepuasan kerja, maka pengelolaan sistem kompensasi yang baik sangat diperlukan. Menurut Handoko (2001:193) kepuasan kerja memiliki efek kepada kehidupan organisasi. Kepuasan kerja/job satisfaction adalah sikap/attitudes positif atau negatif yang dimiliki seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Sikap ini merupakan hasil persepsi karyawan terhadap pekerjaannya. Seorang karyawan yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya,

sedangkan karyawan yang memiliki tingkat kepuasan kerja rendah menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya.

Setelah melakukan penelitian awal di PT "P" Bandung yang memiliki 25 orang karyawan dengan cara mewawancara *owner* dan beberapa karyawan PT "P". Dari wawancara singkat tersebut didapatkan masalah yang terjadi di PT "P" adalah adanya ketidakpuasan karyawan dalam bekerja, menurut para karyawan hal utama yang membuat mereka tidak puas bekerja di PT "P" adalah karena gaji yang diberikan dirasakan tidak sesuai dengan harapan karyawan. UMR di kota bandung sebesar Rp. 2.626.940 (sumber: http://www.gajiumr.com/gaji-umr-jawa-barat/) dan gaji yang didapatkan oleh karyawan antara Rp. 1.200.000 — Rp. 3.000.000. Permasalahan yang terjadi dari jumlah gaji yang diterima, bukan dalam waktu penerimaan gaji karena gaji yang diterima karyawan sesuai dengan perjanjian kapan gaji itu diberikan perusahaan kepada karyawannya. Oleh karena itu beberapa karyawan merasa kurang puas terhadap kompensasi yang mereka terima. Gejala yang terjadi karena tidak puasnya karyawan adalah penurunan kinerja. Karyawan yang merasa kurang puas sering melakukan tindakan kurang disiplin seperti terlambat datang, bersantai dan mengobrol saat bekerja.

Dampak ketidakpuasan karyawan ini juga bisa mengakibatkan karyawan untuk membiarkan keadaan menjadi lebih buruk dengan cara seperti sering absen atau sering membuat kesalahan. Atau ketidakpuasan karyawan membuatnya keluar/meninggalkan pekerjaannya termasuk mencari pekerjaan lain yang menurutnya bisa membuatnya menjadi lebih puas. Berdasarkan wawancara juga, beberapa karyawan sudah mencoba untuk berbicara dengan owner tentang masalah ini namun masih belum ada jalan keluar yang dapat ditemukan oleh kedua belah pihak. Menurut owner gaji karyawan disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut. Jika karyawan tersebut mampu memberikan kinerja yang lebih baik atau mampu meningkatkan produktivitas perusahaan maka ia pun akan menerima kompensasi yang seimbang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan 2 variabel yaitu variabel dependen: kepuasan kerja karyawan dan variabel independen: besarnya kompensasi finansial langsung. Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang

hubungan antara besarnya kompensasi finansial langsung yang diterima oleh karyawan dengan kepuasan kerja karyawan. Oleh karena itu, penulis ingin menulis skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Kompensasi Finansial Langsung terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT "P" Bandung".

1.2. Identifikasi Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan sangat tergantung dari faktor sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu pemberian kompensasi yang adil dan layak merupakan salah satu cara untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pemberian kompensasi yang adil dan layak ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Bagaimana kompensasi finansial langsung yang diterima karyawan PT "P" Bandung?
- 2. Bagaimana kepuasan kerja karyawan PT "P" Bandung?
- 3. Bagaimana pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kepuasan kerja karyawan PT "P" Bandung?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1. Mengetahui besarnya kompensasi finansial langsung yang diterapkan perusahaan
- 2. Mengetahui besarnya tingkat kepuasan kerja karyawan
- 3. Mengetahui pengaruh antara besarnya kompensasi finansial langsung terhadap kepuasan kerja karyawan

Penulis berharap melalui penelitian yang dilakukan dapat memberi manfaat diantaranya bagi :

Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia sebagai bidang yang dipilih penulis, khususnya mengenai sistem penggajian yang diterapkan, dan dapat lebih memahami hubungan antara besarnya gaji dengan kepuasan kerja karyawan.

Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam memajukan kepuasan kerja karyawan, maupun dalam pelaksanaan sistem gaji/upah agar berjalan secara baik dan seuai di masa sekarang maupung yang akan datang

Pihak lain

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat di bidang manajemen sumber daya manusia.

1.4. Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan harus memiliki tiga faktor dasar dalam menjalankan usahanya,yaitu : sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal, tetapi dari ketiga faktor tersebut yang paling menentukan adalah faktor sumber daya manusia, sebagai faktor yang produktif dan berakal budi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dan menghargai para karyawannya. Dengan memberi timbal balik dari tenaga, pikiran, pengetahuan, maupun keterampilan yang diberikan karyawan. Salah satu caranya adalah dengan cara memberikan kompensasi yang seimbang dengan usaha yang diberikan karyawan bagi perusahaan.

Menurut Hasibuan (2002:54) Kompensasi finansial langsung diartikan "sebagai semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan".Kompensasi berbentuk uang, artinya gaji dibayar dengan sejumlah uang kartal kepada karyawan yang bersangkutan. Kompensasi berbentuk barang, artinya gaji dibayar dengan barang.

Menurut Mondy (2008:242) "Compensation is the total of all rewards provide to employees in return for their service." Kompensasi yang diberikan harus seusai dengan azas adil dan layak. Kompensasi yang diberikan harus sesuai dengan hak karyawannya. Kompensasi juga harus layak, yang artinya sesuai dengan harga pasar yang berlaku (UMR). Berkaitan dengan pemberian kompensasi yang adil dan layak teori keadilan menurut Noe, Hollenback, Gerhart, dan Wright (2001:459), mengatakan bahwa esensi teori keadilan adalah ketika karyawan membandingkan upaya dan imbalan mereka dengan karyawan lain dalam situasi kerja yang sama. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa individu, yang bekerja dalam rangka memperoleh imbalan dari organisasi, ingin diperlakukan adil dalam perusahaan. Keadilan dikatakan ada, jika karyawan menganggap bahwa rasio masuka mereka (upaya) terhadap hasil (imbalan) sepadan dengn rasio karyawan lain. Ketidakadilan dikatakan ada bila ada rasio tidak ekivalen: rasio antara masukan individu dengan hasil bisa yang lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan yang lainnya. Tabel dibawah menggambarkan hal tersebut.

Tabel 1. 1 Tabel Teory of Equation

	Individual		Karyawan Lain
Keadilan	Output & Input	=	Output & Input
Ketidakadilan	Output & Input	>	Output & Input
Keidakadilan	Output & Input	<	Output & Input

Sumber: Noe, Hollenback, Gerhart, dan Wright (2001:459)

Berdasarkan hal diatas yang dapat dijadikan pegangan bahwa pemberian kompensasi yang adil dan sesuai merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan. Kompensasi yang diberikan diharapkan dapat memuaskan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja lebih baik lagi. Kepuasan kerja atau *job satisfaction* adalah keadaan emosional karyawan dimana terjadi atau tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dari perusahaan / organisasi dengan nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh karyawan yang bersangkutan, balas jasa tersebut salah satunya adalah dengan pemberian kompensasi finansial langsung.

Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda, kepuasan kerja lebih mengacu kepada sikap dari pegawai yang memandang mengenai menyenangkan atau tidaknya pekerjaan yang mereka jalani. Kepuasan kerja menurut As'ad dan Dariyo (2004:83) berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dengan karyawan.

Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu:

"Kompensasi finansial langsung berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan"

